

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DRILL* DENGAN MODIFIKASI BOLA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* ATAS BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VIII A SMP KRISTEN 4 MONGINSIDI SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Veronica Suheni¹

¹ Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

vsuheni@gmail.com¹

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli melalui penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola pada siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa putra dan 8 siswa putri. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan penilaian hasil belajar *passing* atas bolavoli. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli dari prasiklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Proses pembelajaran pada prasiklus belum menggunakan menggunakan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola dalam mempelajari teknik dasar *passing* atas bolavoli, sehingga keterampilan *passing* atas bolavoli siswa masih rendah dan hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kurang maksimal. Dari hasil analisis diperoleh peningkatan yang signifikan dari prasiklus ke siklus I dan siklus I ke siklus II. Pada prasiklus, siswa yang tuntas mencapai 38.10%. Pada siklus I, siswa yang tuntas mencapai 65%. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas mencapai 85%. Simpulan penelitian ini adalah bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Drill*, Modifikasi Bola, Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak yang merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya. Tujuan ideal dari pendidikan jasmani yaitu bahwa program pendidikan

jasmani itu bersifat menyeluruh, sebab mencakup bukan hanya aspek fisik tetapi juga aspek lainnya yang mencakup intelektual, emosional, sosial dan moral dengan maksud kelak anak muda itu menjadi seseorang yang percaya diri, berdisiplin, sehat, bugar dan hidup bahagia. Tujuan ini akan dicapai melalui penyediaan pengalaman langsung dan nyata berupa aktivitas jasmani. Aktivitas

jasmani itu dapat berupa permainan atau olahraga yang terpilih.

Mendesain, mengemas dan memberikan penyajian materi dalam aktivitas pembelajaran jasmani agar menarik dan diminati siswa merupakan salah satu tugas utama seorang guru. Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan sangat menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami pelajaran. Dalam hal ini guru berperan sangat penting sebagai fasilitator penentu metode pembelajaran dalam pembentukan pola pikir dan pemahaman siswa yang berkualitas.

Selain pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media dan alat bantu pembelajaran sangat penting sebagai proses penyaluran informasi dalam pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah. Karena pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui gerak, maka media dalam pendidikan jasmani adalah sarana apa saja yang mampu merangsang peserta didik untuk bergerak. Di sebagian besar sekolah terutama di kota-kota besar, pelaksanaan pendidikan jasmani berjalan kurang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Hal itu disebabkan karena di sekolah tersebut hanya memiliki halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana lapangan, sehingga ruang gerak siswa terbatas. Sehingga hal tersebut menjadi keluhan sebagian guru dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani. Minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah, menuntut guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada tetapi disajikan dengan cara yang lebih

menarik, sehingga anak merasa senang mengikuti pelajaran yang diberikan.

Salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diajarkan di SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta adalah permainan bolavoli. Dalam pencapaian tujuan pendidikan jasmani secara umum, permainan bolavoli memiliki makna *Volleyball for Education*. Artinya pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah baik SD, SMP, SMA/SMK, bahkan perguruan tinggi harus berjalan secara optimal. Dalam hal ini, permainan bolavoli merupakan alat atau media untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum di tingkat satuan pendidikan. Melalui pembelajaran permainan bolavoli banyak manfaat yang diperolehnya, antara lain untuk mendatangkan kegembiraan, kesenangan, kepuasan bagi pelakunya dan sebagai alat untuk mendidik manusia dalam upaya meningkatkan kualitas diri.

Dalam permainan bolavoli, teknik dasar merupakan suatu hal yang penting untuk dikuasai. Salah satu teknik dasar awal bolavoli yang harus dikuasai terlebih dahulu adalah *passing*. *Passing* dibagi menjadi dua, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* atas merupakan teknik dasar permainan bolavoli yang memiliki tujuan untuk menerima dan mengoper bola yang lebih tinggi dari bahu dan datang dengan sedikit kekuatan ke arah seorang pemain yang dimainkan kepada teman atau regunya. Teknik dasar *passing* atas biasanya dilakukan apabila seorang pemain tidak dapat menjangkau bola dengan teknik *passing* bawah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan September-November 2016, ada beberapa permasalahan di SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta dalam proses pelaksanaan pendidikan jasmani khususnya dalam pembelajaran *passing*

atas bolavoli. Permasalahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta kurang senang dan kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Hal itu terlihat, saat pelaksanaan proses pembelajaran sebagian siswa ada yang duduk-duduk, mengobrol sendiri dengan teman dan bermalas-malasan dalam melakukan praktik *passing* atas bolavoli.
2. Penguasaan keterampilan *passing* atas bolavoli masih kurang. Hal itu terlihat saat proses pembelajaran *passing* atas bolavoli kebanyakan dari mereka masih melakukan kesalahan-kesalahan seperti perkenaan bola dengan tangan. Serta jari-jari tangan mereka yang masih kaku menyebabkan laju dan arah bola menjadi tidak teratur.
3. Saat proses pembelajaran *passing* atas bolavoli sebagian besar siswa mengeluh dengan beratnya bola.
4. Hasil belajar *passing* atas bolavoli siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta masih rendah. Dalam hal ini bahwa KKM yang digunakan di SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta yaitu 75. Dari 21 siswa hanya 8 siswa yang dinyatakan mencapai target, artinya hanya sekitar 38.10% siswa yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran.

Dari permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini metode pembelajaran yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran *passing* atas bolavoli adalah metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola. Penerapan metode pembelajaran dengan teknik *drill* sebagai solusi perbaikan teknik dasar *passing* atas bolavoli. Sedangkan penerapan modifikasi bola sebagai solusi dalam mengatasi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran dengan teknik *drill* adalah suatu metode latihan atau metode *training* yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Teknik *drill* cocok sebagai metode pembelajaran yang menekankan kepada keterampilan siswa. Dengan kesungguhan dan keaktifan inilah teknik *drill* dapat menanamkan kebiasaan-kebiasaan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

Pengembangan dari modifikasi ini adalah penggunaan bola sesungguhnya dimodifikasi berupa bola plastik yang dilapisi spon, dengan keliling bola 64-65 cm, diameter 20-21 cm, tebal spon yang di luar 2-3 mm, dan beratnya 140-150 gram. Dengan adanya modifikasi alat pembelajaran ini bertujuan untuk mengurangi tingkat kesulitan siswa dalam melakukan proses pembelajaran, membantu siswa menguasai materi yang disampaikan dan dapat membuat siswa merasa senang maupun tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dengan modifikasi berupa bola spon ini, siswa diharapkan tidak mengeluh dan merasa takut saat melakukan pembelajaran *passing* atas. Sehingga penggunaan bola spon dalam latihan atau *drill* yang akan diterapkan dalam pembelajaran *passing* atas bolavoli dapat membantu siswa menguasai teknik dengan mudah dan dapat menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan. Dalam hal ini, akan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang juga diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran *passing* atas bolavoli melalui penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan upaya peningkatan hasil belajar melalui penelitian dengan

judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Drill* Dengan Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli pada Siswa Kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 12 siswa putra dan 8 siswa putri. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan penilaian hasil belajar *passing* atas bolavoli. Analisis data menggunakan teknik deskriptif yang didasarkan pada analisis kualitatif dengan prosentase.

HASIL PENELITIAN

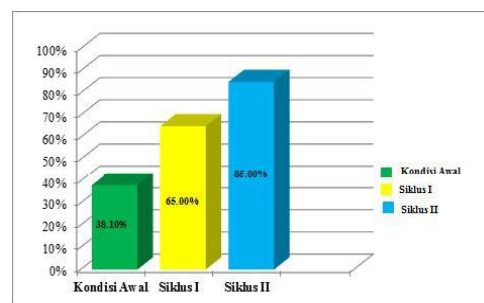
Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dan kualitas pembelajaran *passing* atas bolavoli. Dari analisis yang diperoleh peningkatan yang signifikan terjadi pada kondisi awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75, pada kondisi awal jumlah siswa yang tuntas adalah 8 siswa (38.10%) dan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 13 siswa (61.90%). Pada siklus I hasil belajar *passing* atas bolavoli mengalami peningkatan sebesar 26.90%, yaitu dengan rincian jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa (65%) dan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 7 siswa (35%). Sedangkan pada siklus II hasil belajar

passing atas bolavoli mengalami peningkatan sebesar 20%, dengan rincian jumlah siswa yang tuntas adalah 17 siswa (85%) dan jumlah siswa yang belum tuntas adalah 3 siswa (15%). Peningkatan terjadi pada siklus I dan siklus II setelah diberikan tindakan melalui penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola. Pada siklus I hasil belajar *passing* atas bolavoli sudah terlihat ada peningkatan walaupun belum begitu optimal. Sedangkan pelaksanaan siklus II menyebabkan hasil belajar *passing* atas bolavoli meningkat menjadi lebih baik dan tercipta proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, efisien dan menyenangkan sehingga bisa mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

Tabel. Pencapaian Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli pada Siswa Kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Aspek yang Diukur	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Hasil belajar <i>passing</i> atas bolavoli (afektif, kognitif, dan psikomotor)	38.10%	65.00%	85.00%	Prosentase yang diperoleh melalui penilaian hasil belajar <i>passing</i> atas bolavoli pada kategori tuntas dengan KKM, yaitu 75.
Jumlah siswa tuntas	8	13	17	
Jumlah siswa tidak tuntas	13	7	3	

Gambar. Pencapaian Hasil Belajar *Passing* Atas Bolavoli pada Siswa Kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.



SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli. Dengan demikian implikasi dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan suatu gambaran bahwa melalui penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bolavoli pada siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta. Dengan penerapan bentuk-bentuk latihan/*drill* dan penggunaan bola *spons* dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran *passing* atas bolavoli.
2. Melalui penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola ini memberikan deskripsi yang jelas untuk dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi guru penjas yang ingin mengembangkan kreativitas dalam proses pembelajaran.
3. Dengan adanya penerapan metode pembelajaran *drill* dengan modifikasi bola ini, siswa memperoleh pengalaman baru dan berbeda dalam proses pembelajaran penjas, khususnya pembelajaran *passing* atas bolavoli. Pembelajaran yang awalnya

membosankan menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

4. Penerapan metode pembelajaran *drill* dengan memodifikasi bola dalam pembelajaran *passing* atas bolavoli dapat merangsang aspek motorik siswa pada siswa kelas VIII A SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran penjas yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama, mengembangkan *skill*, dan mengembangkan sikap kompetitif.

Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi hasil penelitian di atas maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Penjas SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta

Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru memperhatikan kondisi siswa dan menggunakan metode mengajar bervariasi yang dapat menekankan pada kemampuan dasar bagi siswa, seperti menerapkan metode pembelajaran *drill* dengan menggunakan modifikasi bola. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi Siswa SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta

Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa perlu meningkatkan keseriusan, seperti mengikuti berbagai aktivitas, mengembangkan pembelajaran, dan mengerjakan tugas-tugas dari guru. Sehingga akan terjadi peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta

Implementasi penerapan metode pembelajaran *drill* dengan menggunakan modifikasi bola dalam pembelajaran

passing atas bolavoli telah memberikan implikasi yang baik, di mana mampu meningkatkan hasil pembelajaran yang maksimal khususnya di SMP Kristen 4 Monginsidi Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bahagia, Y. 2010. *Media & Pembelajaran Penjas*. Bandung: FPOK UPI.
- Beutelstahl, D. 2013. *Belajar Bermain Bola Voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dinata, M. 2004. *Belajar Bolavoli*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Husdarta & Saputra, Y.A. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Irsyada, M. 2000. *Bolavoli*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Kristiyanto, A. 2010. *Memperluas Desain Permainan Bolavoli Di Masyarakat Kita*. Surakarta: UNS Press.
- Musqifon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mutohir, T.C. 2013. *Permainan Bolavoli*. Surabaya: Graha Pustaka Media Utama.
- Pribadi, B. A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Roji. 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Rosidiani, D. 2014. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, S. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/MTs*. Jakarta: Litera Predana Media Group.
- Soedarwo, Sunardi & Agus, M. 2000. *Teori dan Praktek Bolavoli Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Soepartono. 2000. *Media Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Sumarwati, (Ed). 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016*. Surakarta: UNS Press.
- Sunardi & Kardiyanto, D. W. 2013. *Bolavoli*. Surakarta: UNS Press.
- Sutrisno. 2009. *Mempersiapkan Pemain Voli Berprestasi*. Jakarta: Musi Perkasa Utama.
- Waluyo. 2013. *Teknologi Pendidikan Dalam Penjas*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Yunus, M. 1992. *Bola Voli Olahraga Pilihan*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.